

Hubungan status imunokompromais terhadap infeksi strongyloides stercoralis: studi kasus kontrol pada sampel yang diperiksa di laboratorium Parasitologi FKUI = Association of immunocompromised state towards strongyloides stercoralis infection: case control study among samples examined at Parasitology Laboratory Faculty of Medicine UI

Dewi Masyithah Darlan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367296&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi *Strongyloides stercoralis* adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing nematoda usus pada manusia. Pada individu dengan imunokompromais, *S.stercoralis* menyebabkan morbiditas yang berat hingga kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh infeksi *S.stercoralis* pada individu dengan imunokompromais. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus kontrol dan dilaksanakan pada Maret - Juni 2013. Subyek merupakan pasien dengan kondisi imunokompromais dan imunokompeten berasal dari rumah sakit dan laboratorium di Jakarta. Bahan klinis (feses) yang berasal dari subyek dikirim ke laboratorium Departemen Parasitologi FKUI. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik consecutive sampling. Seluruh bahan klinis (feses) diperiksa dengan pemeriksaan langsung sediaan basah dan dilanjutkan dengan kultur Harada Mori. Kondisi imun pasien tersebut diketahui dengan menggunakan rekam medik/ surat pengantar yang ada. Total feses yang berhasil dikumpulkan sebanyak 170 feses; Laki-laki sebanyak 108 dan perempuan 62 orang. Kisaran umur pasien yaitu 2-80 tahun dengan rata-rata $33,41 \pm 22,65$. Pasien dengan imunokompromais sebanyak 31 (18,2%, 31/170) dan imunokompeten 139 (81,8%, 139/170). Sebanyak 18 (10,6%, 18/170) feses positif larva *S.stercoralis*; 11 (10,2%, 11/108) laki-laki dan 7 (11,3%, 7/62) perempuan. Dari subyek yang positif infeksi *S.stercoralis* diperoleh 6 (19,4%, 6/31) yang mempunyai status imunokompromais sedangkan pada imunokompeten 12 (8,6%, 12/139). Pada studi ini diperoleh OR 2,54 dengan P-value 0,082 (95% CI: 0,871 - 7.043). Hal ini menunjukkan bahwa status imunokompromais mempunyai hubungan yang positif terhadap infeksi *S.stercoralis* walaupun secara statistik tidak ada perbedaan signifikan. Dari hasil studi ini dapat menjadi masukan bagi klinisi untuk dasar pengambilan kebijakan untuk meningkatkan penatalaksanaan infeksi dengan keluhan diare terutama pada penderita imunokompromais.

.....

Strongyloides stercoralis infection is an infection caused by the human intestinal nematode worms. In immunocompromised individuals, *S.stercoralis* cause severe morbidity and fatality. The purpose of this study was to determine the effect of *S.stercoralis* infection among individual with immunocompromised state. A case control study was conducted between March-June 2013. Subjects were patients with immunocompromised and immunocompetent condition came from hospitals and laboratories in Jakarta . Who submitted their fecal specimen to parasitology FKUI. Sampling method was done by consecutive sampling technique. Direct examination with wet preparation was performed on the whole specimens followed by filter paper tube Harada Mori culture technique. The patient's immune status was identified from the medical record. There were 170 samples obtained from patients aged 2-80 years old (mean $33,1 \pm 22,7$); consisted of 108 men and 62 women; immunocompromised patients with as many as 31 (18.2 %,

31/170) and 139 immunocompetent (81.8 %, 139/170). A total of 18 (10.6 %, 18/170) faecal specimens was positive larval *S.stercoralis* which was proportionately similar between male and female patients. It was found that 6 (19,4%, 6/31) with immunocompromised and 12 immunocompetent (8,6%, 12/139). The odd ratio (OR) was 2,54 with P-value of 0,082 (95% CI: 0,871 to 7,043). Suggesting that immunocompromised state has a positive association to infection *S.stercoralis* although no statistically significant difference. this study recommends the clinician to increase awarness on *S. stercoralis* infection and management of infection with symptoms of diarrhea, especially in immunocompromised patients.